

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi bulan **Januari 2026** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Januari 2026 mengalami deflasi sebesar -0,05% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya 0,40% (mtm), namun tidak lebih rendah dari Nasional (-0,15%, mtm) maupun Jawa Barat (-0,09%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 3,43% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan Jawa Barat (3,24%, yoy), namun masih berada di bawah inflasi nasional (3,55%, yoy).

Deflasi Kota Tasikmalaya pada Januari 2026 terutama bersumber dari kelompok Harga Bergejolak sebesar -2,48% (mtm) dengan andil -0,37% (mtm). Tekanan inflasi juga berasal dari kelompok Harga Diatur Pemerintah sebesar -0,11% (mtm) dengan andil -0,02% (mtm). Deflasi lebih dalam tertahan oleh peningkatan inflasi dari kelompok Inflasi Inti sebesar 0,49% (mtm) dengan andil 0,34% (mtm).

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan Januari 2026, sebagai berikut :

IHK : -0,05% (MtM); 3,43% (YoY); -0,05% (YtD).

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil mtm) :

- Daging Ayam Ras [-0,124%]
- Telur Ayam Ras [-0,066%]
- Bawang Merah [-0,052%]
- Cabai Rawit [-0,048%]
- Wortel [-0,018%].

Komoditas penyumbang utama inflasi :

- Emas Perhiasan [0,205%]
- Sate [0,039%]
- Tarif Rumah Sakit [0,035%]
- Sepeda Motor [0,014%]
- Mie Kering Instan [0,010%]

2. Perkembangan inflasi bulan **Februari 2026** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Februari 2026 mengalami inflasi sebesar 0,97% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya -0,05% (mtm), Nasional (0,81%, mtm), dan Jawa Barat (0,68%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 4,77% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan Nasional (4,71%, yoy) dan Jawa Barat (4,76%, yoy).

Inflasi Kota Tasikmalaya bulan Februari 2026 bersumber dari kelompok Harga Bergejolak (VF) sebesar 2,53% (mtm) dengan andil 0,36% (mtm). Tekanan inflasi juga berasal dari kelompok Inflasi Inti sebesar 0,88% (mtm) dengan andil 0,61% (mtm). Inflasi lebih dalam tertahan oleh penurunan harga pada kelompok Harga Diatur Pemerintah sebesar -0,06% (mtm) dengan andil -0,01% (mtm).

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan Pebruari 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,97% (MtM); 4,77% (YoY); 0,92% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil mtm):

- Emas Perhiasan [0,418%]
- Daging Ayam Ras [0,131%]
- Mobil [0,099%]
- Telur Ayam Ras [0,050%]
- Cabai Rawit [0,047%]

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil mtm):

- Bensin [-0,022%]
- Wortel [-0,019%]
- Bahan Bakar Rumah Tangga [-0,009%]
- Pengharum Cucian [-0,004%]
- Pembersih Lantai [-0,002%]

3. Perkembangan inflasi bulan **Maret 2026** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Maret 2026 mengalami inflasi sebesar 0,44% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya 0,97% (mtm) dan Jawa Barat (0,52%, mtm), namun lebih tinggi sedikit dari Nasional (0,41%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 3,87% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan Nasional (3,48%, yoy) dan Jawa Barat (3,60%, yoy).

Inflasi Kota Tasikmalaya pada Maret 2026 terutama bersumber dari kelompok Harga Bergejolak sebesar 2,60% (mtm) dengan andil 0,38% (mtm). Tekanan inflasi juga bersumber dari kelompok Harga Diatur Pemerintah sebesar 0,60% (mtm) dengan andil 0,10% (mtm). Inflasi lebih dalam tertahan oleh penurunan harga pada kelompok Inflasi Inti sebesar -0,04% (mtm) dengan andil -0,03% (mtm).

Rincian inflasi Kota Tasikmalaya bulan Maret 2025, sebagai berikut :

IHK : 0,44% (MtM); 3,87% (YoY); 1,37% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil mtm):

- Daging Ayam Ras [0,101%]
- Telur Ayam Ras [0,053%]
- Beras [0,049%]
- Minyak Goreng [0,046%]
- Angkutan Antar Kota [0,033%]

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil mtm):

- Emas Perhiasan [-0,033%]
- Popok Bayi Sekali Pakai [-0,029%]
- Wortel [-0,020%]
- Sepatu Pria [-0,008%]
- Baju Muslim Pria [-0,008%]

Risiko Pengendalian Inflasi Kota Tasikmalaya ke Depan :

Berdasarkan perkembangan inflasi Januari-Maret 2025, terdapat beberapa risiko yang perlu diantisipasi ke depan, yaitu:

1. **Risiko Volatilitas Harga Diatur Pemerintah** Deflasi yang dalam pada Januari-Maret 2026 serta lonjakan inflasi AP pada Maret 2025 menunjukkan masih tingginya sensitivitas inflasi terhadap kebijakan tarif, khususnya tarif listrik dan angkutan antar kota. Kondisi ini berpotensi menimbulkan fluktuasi harga yang signifikan apabila terjadi penyesuaian tarif lanjutan.
2. **Risiko Ketidakstabilan Pasokan Harga Bergejolak** Pergerakan harga komoditas pangan strategis seperti beras, cabai, bawang merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras masih bersifat fluktuatif. Ketergantungan terhadap pasokan antar daerah serta faktor cuaca dan musim panen berpotensi meningkatkan tekanan inflasi, khususnya menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H.
3. **Risiko Peningkatan Tekanan Inflasi Inti (Inflasi Inti)** Tren peningkatan inflasi inti pada Januari-Maret 2025 mencerminkan adanya tekanan permintaan dan kenaikan biaya produksi. Apabila tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi distribusi, kondisi ini berpotensi mendorong inflasi yang lebih persisten.
4. **Risiko Lonjakan Inflasi Musiman** Terjadinya inflasi yang cukup tinggi pada Maret 2026 mengindikasikan masih kuatnya pengaruh faktor musiman, khususnya menjelang periode Ramadhan dan Idul Fitri. Pola ini berpotensi kembali terjadi pada periode HBKN Idul Fitri 1447 H berikutnya apabila tidak diantisipasi melalui penguatan pasokan dan distribusi.
5. **Risiko Persepsi dan Ekspektasi Inflasi Masyarakat** Fluktuasi inflasi yang tajam dari deflasi ke inflasi berpotensi membentuk ekspektasi harga yang kurang stabil di kalangan pedagang dan masyarakat. Hal ini dapat mendorong perilaku spekulatif, penyesuaian harga dini, dan praktik penetapan harga yang tidak wajar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I Tahun 2025 Kota Tasikmalaya mengalami deflasi pada bulan Januari selanjutnya mengalami inflasi pada bulan Pebruari tercatat sebesar -0,05% (mtm) dan 0,97% (mtm).

Secara umum, tekanan deflasi pada Januari bersumber dari penurunan harga kelompok Volatile Food (VF) daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, dan wortel. Penurunan harga daging ayam dan telur ayam ras dikarenakan normalisasi HBKN Natal dan Tahun Baru, sedangkan pada komoditas cabai rawit, bawang merah, dan wortel disebabkan karena peningkatan pasokan seiring masuknya masa panen dari sentra produksi (a.l Garut, Brebes).

Penurunan Harga pada Kelompok Administered Price (AP) akibat dipengaruhi oleh program pemerintah melalui penurunan tarif bensin, tarif kereta api, dan bahan bakar rumah tangga serta tarif solar. Penurunan harga dipengaruhi oleh kebijakan harga energi serta stabilisasi pasokan BBM. PT Pertamina menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi jenis Pertamina Series dan Dex Series yang berlaku sejak 1 Januari 2026. Selain itu, diskon tiket kereta api juga diberlakukan selama periode libur Nataru yang turut menyumbang deflasi.

Selanjutnya Inflasi pada Pebruari bersumber dari kelompok **Volatile Food (VF)** : kenaikan harga daging ayam ras, telur ayam ras, cabai rawit, beras, dan apel. Kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh peningkatan permintaan selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan menjelang Idulfitri 1447H. Selain faktor permintaan musiman, kenaikan harga pada komoditas hortikultura seperti cabai rawit dan bawang merah turut dipengaruhi oleh tingginya curah hujan di wilayah Jawa Barat yang berdampak pada produksi.

Inflasi di kelompok Inflasi Inti terutama didorong karena kenaikan harga emas perhiasan, mobil, minyak goreng, tarif dokter spesialis, dan sampo. Harga emas perhiasan meningkat (data trading economics sebesar 5,41%, mtm) seiring reli harga emas dunia yang menguat signifikan, dipicu oleh meningkatnya ketidakpastian dan fragmentasi ekonomi global, serta pergeseran arus investasi menuju aset lindung nilai (safe haven), yang mendorong penyesuaian harga emas di pasar domestik.

Selanjutnya Inlasi Kota Tasikmalaya pada Maret 2026 terutama bersumber dari kelompok **Volatile Food** sebesar 2,60% (mtm) dengan andil 0,38% (mtm) komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, beras, wortel dan minyak goreng. Tekanan inflasi juga bersumber dari kelompok **Administered Price** sebesar 0,60% (mtm) dengan andil 0,10% (mtm). Inflasi lebih dalam tertahan oleh penurunan harga pada kelompok Inflasi Inti sebesar -0,04% (mtm) dengan andil -0,03% (mtm). Adapun kelompok **Core Inflation** bersumber dari tarif angkutan antar kota.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan pasar murah selama Tw I 2026 :

- a. Mobile Wangsit : 14 kali
- b. Wangsit Kecamatan : 110 kali
- c. GPM : 5 Kecamatan
- d. FDP : 1 kali
- e. Pasar Murah Rakyat : 10 kali
- f. Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) : 2.229 Paket.

2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tasikmalaya melakukan Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui :

- a. Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag;
- b. Aplikasi SILINDA Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Tasikmalaya yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag melalui : <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/harga-barang-kebutuhan-pokok-di-pasar-cikurubuk-dan-pasar-pancasila-kota-tasikmalaya>;
- c. Tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> (Irjen Kemendagri) yang dilaporkan oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya.

3. Sebagai bagian dari strategi penguatan koordinasi kelembagaan, TPID Kota Tasikmalaya secara konsisten menyelenggarakan *High Level Meeting* (HLM) :

- a. Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Memimpin High Level Meeting TPID Kota Tasikmalaya pada tanggal 12 Januari 2026.

Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Memimpin High Level Meeting TPID Kota

- b. Tasikmalaya pada tanggal 19 Januari 2026.
- c. Wakil Wali Kota Tasikmalaya Memimpin High Level Meeting TPID Kota Tasikmalaya pada tanggal 9 Februari 2026.
- d. Wali Kota Tasikmalaya mengikuti zoom meeting Rapat Koordinasi Nasional TPID bersama dengan Kementerian Dalam Negeri yang dirangkaikan dengan High Level Meeting TPID Tingkat Kota Tasikmalaya pada tanggal 18 Februari 2026.
- e. Wakil Wali Kota Tasikmalaya mengikuti zoom meeting Rapat Koordinasi Nasional TPID bersama dengan Kementerian Dalam Negeri tanggal 23 Februari 2026.
- f. Wali Kota Tasikmalaya Memimpin High Level Meeting TPID Kota Tasikmalaya pada tanggal 10 Maret 2025;

4. Sebagai ekspektasi pengendalian inflasi, selama Triwulan I 2026 dilakukan :

- a. Penerbitan Surat Edaran Wali Kota Tasikmalaya Nomor: 500/Se.040-Ekonomi/2026 Tanggal 19 Februari 2026 Tentang Belanja Bijak Dan Berdagang Bijak Pada Bulan Ramadhan 1447 H Tahun 2026.
- b. Podcast tentang Edukasi Inflasi dan Stabilitas Ekonomi Menjelang Idul Fitri 1447 H, sekaligus mengajak masyarakat untuk Belanja Bijak, pada tanggal 11 Maret 2026.

5. Sebagai upaya untuk memastikan ketersediaan pasokan, mengecek kesesuaian data di lapangan dan mencegah adanya penimbunan pasokan telah dilaksanakan sidak pasar terutama menjelang HBKN yaitu sebagai berikut :

- a. Gerakan Menanam Jagung Hibrida di wilayah BPP Kecamatan Cibeureum pada tanggal 30 Januari 2026.
- b. Gerakan Menanam Cabai Rawit dan Cabai Hijau di wilayah BPP Kecamatan Cibeureum pada tanggal 26 Februari 2026.
- c. Sidak Pasar (20 Januari 2026) : Dipimpin oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Wakil Gubernur Jawa Barat, Walikota Tasikmalaya, Wakil Wali Kota Tasikmalaya, Ketua DPRD Kota Tasikmalaya, Kepala Perwakilan BI Tasikmalaya, Polres, dan OPD terkait di Pasar Cikurubuk dan Bulog, untuk memastikan ketersediaan komoditas volatile food dan beras di tengah kenaikan harga signifikan.
- d. Sidak Pasar (16 Maret 2025): Dipimpin oleh Walikota Tasikmalaya, Perwakilan BI Tasikmalaya, Polres, dan OPD terkait di Pasar Cikurubuk dan Bulog, untuk memastikan ketersediaan pasokan dan kestabilan harga menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H.

6. Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya Nomor : 100.3.5.4/20/DISKUMKMPerindag2026 tanggal 3 Januari 2026 tentang Penunjukan Petugas Pemantau Dan Petugas Pengolah Data Harga Kebutuhan Pokok Di Pasar Cikurubuk Dan Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya Pada Kegiatan Pengendalian Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemantauan Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat Yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan.

7. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.4/Kep.007-KP/2026 tanggal 19 Januari 2026 tentang Pembentukan Tim Otoritas Kompetensi Keamanan Pangan Daerah Kota Tasikmalaya.

8. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya

Nomor : 520/Kep.008-Sekre/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

9. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 900.1.13.1/Kep.009-Sekre/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Penunjukan Petugas Pemungut Retribusi Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

10. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 900.1.13./Kep.010-Sekre/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Penunjukan Pejabat Penatausahaan Keuangan Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

11. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 800.1.4.3/Kep.011-Sekre/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

12. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 000.5.8.1/Kep.021-Sekre/2026 tanggal 20 Januari 2026 tentang Administrator Perangkat Daerah, Pencatat Surat Dan Arsiparis Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya.

13. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.5.3.15/Kep.022-Perikanan/2026 tanggal 28 Januari 2026 tentang Kelembagaan Pelaku Utama Kegiatan Perikanan Tahun 2026.

14. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.5.3.15/Kep.023-Perikanan/2026 tanggal 29 Januari 2026 tentang Penunjukan Penetapan Kelompok Dan Lokasi Penerima Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Tahun Anggaran 2026.

15. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.8/Kep.024-TPHP/2026 tanggal 30 Januari 2026 tentang Petugas Statistik Perkebunan Kota Tasikmalaya.

16. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.10.3/Kep.025-TPHP/2026 tanggal 30 Januari 2026 tentang Penetapan Calon Petani Calon Penerima (CPCL) Bantuan Pemerintah Kegiatan Bantuan Benih Jagung Hibrida Di Kota Tasikmalaya.

17. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.8.3/Kep.026-TPHP/2026 tanggal 30 Januari 2026 tentang Penetapan Calon Petani Calon Penerima (CPCL) Bantuan Alat Produksi dan Mesin Pertanian (Alsintan) Drone Sprayer Melalui Sumber Dana Alokasi APBN Di Kota Tasikmalaya.

18. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 526/Kep.027-Perikanan/2026 tanggal 3 Pebruari 2026 tentang Penetapan Tim Identifikasi Dan Verifikasi Calon Petani Dan Calon Lokasi Kegiatan Pengelolaan Perikanan

Budidaya Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2026.

19. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.7.4/Kep.028-TPHP/2026 tanggal 25 Pebruari 2026 tentang Penetapan Tim Verifikasi Dan Validasi Kegiatan Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kota Tasikmalaya Tahun 2026.

20. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.2.3/Kep.028-KP/2026 tanggal 9 Maret 2026 tentang Penetapan Penerima Manfaat Bantuan Penanganan Kerawanan Pangan Paket I Di Kota Tasikmalaya.

21. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.2.3/Kep.030-KP/2026 tanggal 9 Maret 2026 tentang Penetapan Penerima Manfaat Bantuan Penanganan Kerawanan Pangan Paket 4 Di Kota Tasikmalaya.

22. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.2.3/Kep.031-TPHP/2026 tanggal 9 Maret 2026 tentang Penetapan Kelompok Tani Penerima Kegiatan Penyediaan Benih Kakao Siap Tanam Di Kota Tasikmalaya.

23. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.8/Kep.032-TPHP/2026 tanggal 9 Maret 2026 tentang Penetapan Tim Teknis Kegiatan Penyediaan Benih Kakao Siap Tanam Di Kota Tasikmalaya.

24. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.1.4/Kep.033-KP/2026 tanggal 12 Maret 2026 tentang Penetapan Calon Penerima Dan Calon Lokasi Penerima Manfaat Kegiatan Rumah Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang Dan Aman Tahun 2026.

25. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.8.6/Kep.034-TPHP/2026 tanggal 12 Maret 2026 tentang Penetapan Tim Teknis Kegiatan Fasilitas Sarana Pasca Panen Dan Pengolahan Produk Perkebunan Di Kota Tasikmalaya.

26. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.8.6/Kep.035-TPHP/2026 tanggal 12 Maret 2026 tentang Penetapan Tim Teknis Kegiatan Fasilitas Sarana Pasca Panen Dan Pengolahan Produk Perkebunan Di Kota Tasikmalaya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kota Tasikmalaya merupakan satu-satunya Kota IHK di wilayah Priangan Timur, sehingga upaya pengendalian inflasi perlu adanya kolaborasi dengan Kabupaten/Kota

disekitarnya. Salah satunya melalui High Level Meeting se-Priangan Timur untuk kesepahaman memperkuat GNPIP sekaligus kolaborasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi).

2. Kebutuhan pangan pokok strategis masyarakat Kota Tasikmalaya sebagian besar dipasok dari luar daerah sekitar dan daerah produsen lainnya, sehingga diperlukan Kerjasama Antar Daerah produsen dengan daerah konsumen.
 3. Publikasi dalam mengantisipasi gejolak kenaikan harga pangan pokok strategis masyarakat perlu terus dilaksanakan diantaranya melalui Media Sosial Kominfo Kota Tasikmalaya dan Media Sosial Prokopim.
 4. Koordinasi secara rutin dengan stakeholder terkait untuk perumusan kebijakan mengenai langkah-langkah pengendalian inflasi yang perlu diperkuat.
 5. Penguatan GNPIP melalui Kegiatan Wangsit, Pasar Murah Rakyat, Operasi Pasar Bersubsidi dan Gerakan Pangan Murah terutama menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H.
 6. Hasil pantauan harga harian bahan pokok penting yang dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag dijadikan acuan untuk memitigasi naik turunnya harga.
 7. Sidak Pasar menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H, secara rutin dilaksanakan untuk memberikan efek psikologis kepada pedagang maupun pelaku usaha agar berdagang secara bijak dan tidak menimbun barang.
 8. Talkshow/Podcast terkait Belanja Bijak dan Berdagang Bijak Menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H merupakan agenda rutin TPID Kota Tasikmalaya untuk mengedukasi Masyarakat dan meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk berbelanja bijak (sesuai kebutuhan) dan berdagang bijak dalam menentukan harga.
 9. Mitigasi resiko cuaca ekstrim / elnina yang berdampak pada wilayah / area pertanian dan perkebunan, perlu lebih diintensifkan lagi sehingga dapat mengurangi resiko gagal panen maupun banjir di area pertanian ataupun perkebunan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kepada Inspektur Kota Tasikmalaya agar melaporkan perkembangan harga harian kepada Irjen Kementerian Dalam Negeri.

2. Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan :

- a. Survey pemantauan harga terus dipantau sebagai early warning system perkembangan harga.
- b. Koordinasi dengan Camat terkait Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi yang bersumber dari APBD Provinsi maupun APBD Kota Tasikmalaya.
- c. Pelaporan pemantauan harga ke Provinsi dan Kementerian.
- d. Menerbitkan Keputusan Kepala Dinas, terkait Petugas Pemantau dan Pengolah Data Harga Barang Kebutuhan Pokok.

3. Kepada Kepala Dinas DKP3 :

- a. Agar senantiasa memantau ketersediaan stok kebutuhan pangan dan holtikultura.
- b. Melaksanakan Gelar Pangan Murah / Pasar Tani di setiap Kecamatan.
- c. Penerbitan Rekomendasi komoditas beras SPHP, bagi Toko maupun Kelompok Tani/KWT.
- d. Melanjutkan kegiatan Gerakan Menanam pada lahan tidak produktif Aisha Rashida.
- e. Menetapkan CPCL Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan.

- Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Kota Tasikmalaya.
- g. Pembentukan Penetapan Tim Verifikasi dan Validasi Kegiatan Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kota Tasikmalaya.
 - h. Menerbitkan Keputusan Kepala Dinas, terkait Enumerator/ Petugas Pemantau Harga Konsumen/Produsen.
4. Kepada Kepala Dinas Perhubungan agar menempatkan personil untuk kelancaran arus lalu lintas orang dan barang terutama menjelang HBKN dan Idul Fitri 1447 H.
5. Kepala Dinas PPKBP3A, agar melaksanakan koordinasi terkait Tim Percepatan Penanganan Stunting untuk pemberian makanan tambahan dalam upaya mengurangi beban pengeluaran keluarga stunting yang termasuk dalam DTSEN.
6. Kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja untuk menugaskan Personil pada Kegiatan WANGSIT dan tempat-tempat strategis untuk menjaga kenyamanan dan ketertiban terutama menjelang HBKN dan Idul Fitri 1447 H.
7. Kepada Kepala BPBD agar secara kontinue melaksanakan pemantauan ataupun mitigasi resiko dampak cuaca ekstrim hidrometeorologi
8. Kepada Kepala Bagian Perekonomian agar :
- a. Melanjutkan Program WANGSIT.
 - b. Melaksanakan HLM dengan Tema Stabilisasi Harga Menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H.
 - c. Mempersiapkan penerbitan Surat Edaran Belanja Bijak Menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H, rencana upaya pengendalian inflasi berkoordinasi dengan Perangkat Daerah dan Stakeholder terkait serta pelaporan pengendalian inflasi.
 - d. Menerbitkan Surat Perintah dan melaksanakan Pasar Murah Rakyat Menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H.
 - e. Melaksanakan Capacity Building TPID Kota Tasikmalaya.
 - f. Berkoordinasi dengan BPS Kota Tasikmalaya terkait pelaksanaan kegiatan podcast tentang Edukasi Inflasi dan Stabilitas Ekonomi Menjelang Idul Fitri 1447 H, sekaligus mengajak masyarakat untuk Belanja Bijak.